

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR. AKIF KHILMIYAH, M.AG.
NIK : 1968021219920211301

Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : HALILI
NPM : 20150720050

Fakultas : FAI

Program Studi : PAI

Judul Naskah Ringkas : Evaluasi program pendidikan Bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten

Hasil Tes Turnitin* : 12%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 04-04-2019

Mengetahui,
Kepada Program Studi



Sadlan Fajar Shodiq, M.Pd.
NIK: 19910320201604.113.06.1

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.)

Menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN MODERN AR-RIDHO BANTEN**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Halili

NPM: 20150720058

E-mail: halili.elbiruni93@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN MODERN AR-RIDHO BANTEN
*THE PROGRAM EVALUATION OF ARABIC LANGUAGE
EDUCATION IN AR-RIDHO BANTEN MODERN ISLAMIC
BOARDING SCHOOL***

Halili dan Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto,
Kasihan Bantul, Yogyakarta, 551183
E-mail: halili.elbiruni93@gmail.com
khilmiyahakif@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana konteks Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. (2) untuk mengetahui bagaimana input/masukan yang ada di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. (3) untuk mengkaji bagaimana proses program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. (4) untuk mengetahui apa hasil yang telah dicapai dari program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho.

Jenis penelitian ini adalah evaluatif ex post facto, menggunakan penelitian berbentuk kualitatif mixed method dengan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam. Subyek pondok pesantren modern Ar-Ridho serta Ustad dan santri bidang bahasa Arab, dan 42 peserta kuesioner. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teori Milles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pada tahap context sudah dikategorikan baik. (2) pada aspek input dikategorikan cukup baik. (3) pada aspek process dikategorikan cukup baik. (4) pada aspek product dapat dikategorikan baik.

Secara keseluruhan tujuan program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho dapat dikategorikan baik.

Kata kunci: *Evaluasi Program, Pendidikan Bahasa Arab.*

Abstract

This research aims at: 1) finding out the context of Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School, 2) finding out the existing inputs in Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School, 3) studying the process of the Arabic language education program in Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School, 4) finding out the achievement result of the Arabic language education program in Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School.

This research was ex post facto evaluative using qualitative mixed method with Stufflebeam's CIPP evaluation model. The subjects of this research were Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School including the Ustadz (Islamic teachers) and the Arabic language students, as well as 42 questionnaire respondents. The data collection technique was through observation, interview and documentation. The data analysis technique was qualitative, using Milles and Huberman's theory, which involved 3 stages: data reduction, data presentation, and data interpretation. The quantitative data was analyzed using descriptive statistic.

The result of this research indicates that: 1) in the stage of context, Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School is categorized as good, 2) in the aspect of input, Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School is categorized as fair, 3) in the aspect of process, Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School is categorized as fair, 4) in the aspect of product, Ar-Ridho Modern Islamic Boarding School is categorized as good.

Key Words: Program Evaluation, Arabic Language Education

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab dalam paham pemerintah ialah bahasa asing. Hal ini dapat dibuktikan dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah:

1. Untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi dalam berbahasa Arab, baik secara lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan, yakni Menyimak (Istima), Berbicara (Kalam), Membaca (Qira'ah), dan Menulis (Kitabah).
2. Untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Pada dasarnya Bahasa Arab sangat penting sekali dalam kehidupan, karena dari bahasa akan muncul suatu ide atau gagasan yang bisa digunakan untuk bersosialisasi

ataupun keperluan bekerja. Akan tetapi Hanya dilingkungan pondok pesantren saja yang menyadari bahwa betapa pentingnya Bahasa Arab karena Bahasa Arab merupakan bahasa serba bisa yang digunakan oleh para ilmuan-ilmuan Islam terdahulu dalam memunculkan karya-karya besar di dalam bidang ilmu seperti ilmu sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra, dan lain-lain. Kalau saja umat islam dan umat lainnya melihat masa lalu disaat kemajuan islam beberapa abad yang lalu, tentu akan mengetahui bahwa betapa pentingnya Bahasa Arab. Perlu diketahui bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang pertama yang menjaga dan mengembangkan suatu sains dan teknologi. oleh Karena itu, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa Bahasa Arab merupakan akar pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang sampai saat ini.

Ketahui bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa tertua dan paling lama digunakan didunia ini. Sejak Al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang pesat, penutur Bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh lebih dari 200.000 umat manusia di dunia ini. bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Adapun alasan lainnya karena Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan ajaran bagi agama umat Islam sedunia, maka sangat jelas sekali bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar bagi milyaran Muslim sedunia, baik orang Arab maupun non Arab. (Andriani, 2015: 39).

Menurut Al-khuly “Bahasa Arab mempunyai ciri khas tersendiri di dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya, karena Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, bahasa dalam Shalat, dan bahasa Hadist-Hadist”. Bahkan Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf ayat 1-2 yang artinya “*Alif lam ra*”. Ini adalah ayat-ayat kitab Al-Qur'an yang jelas. Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan Bahasa Arab, agar kamu memahaminya (Q.S. Yusuf: 1-2), yang berbunyi:

الرَّ ۙ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ (١) إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Artinya: (1) Alif, laam, raa ini adalah ayat-ayat kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah); (2) Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (Departemen Agama RI, 2014: 340).

Dapat kita ambil suatu pelajaran dari ayat di atas bahwa Bahasa Arab sangat berpengaruh besar dalam kajian suatu ayat-ayat Allah, sehingga benar Bahasa Arab

sangat penting sekali untuk di pelajari dan di pahami guna mengkaji ilmu-ilmu Islam. Karena segala kebenaran dan petunjuk sudah tertera di kitab Al-Qur'an guna memahaminya kita harus belajar Bahasa Arab. Ayat di atas di akhiri dengan kalimat “*La’Allakum Ta’Kiluun*” yang artinya *mudah-mudahan kalian menjadi orang-orang yang berfikir dan berakal.*” Berdasarkan ayat ini jelas bahwa Al-Qur'an adalah berbahasa Arab dapat mengembangkan pemetaan pikiran, dan dapat memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupannya. (Weliyani, 2017:2).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui bagaimana konteks program yang ada di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. Seperti data-data yang ada di pondok tersebut. (2) Untuk mengetahui bagaimana input/masukan yang ada di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. Terkait input santri di Pondok tersebut. (3) Untuk mengkaji bagaimana Proses Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok tersebut. Apakah program tersebut sudah berjalan atau belum berjalan sepenuhnya. (4) Untuk mengetahui apa hasil yang telah di capai dari program bahasa tersebut. Apakah ada perubahan atau malah masih berjalan di tempat.

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pendidikan bahasa Arab terlebih khususnya dalam bidang evaluasi program pendidikan bahasa Arab. Sedangkan secara praktis, bagi pondok penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan evaluasi program bahasa Arab di pondok terlebih khususnya bagi Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten. Dan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan program bahasa Arab selanjutnya. Bagi guru bidang bahasa Arab dan juga para santri. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan ilmu pendidikan bahasa Arab kepada guru dan santri dalam mempelajari terkait program bahasa Arab secara mendalam sehingga program tersebut akan siap untuk di aplikasikan kepada santri di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian Expost Facto, yaitu menurut *Kringler* bahwa, penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana variabel atau variabel bebas tersebut telah terjadi. Dimana peneliti memuali dengan mengobservasi hubungan yang terlihat, atau adanya dampak terhadap suatu variabel atau variabel terikat. Dan bentuk penelitian ini

berbentuk penelitian kualitatif mixed method, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian CIPP. CIPP merupakan singkatan dari empat huruf awal kata, yaitu: *Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, dan Product evaluation*. Dalam penelitian ini model tersebut digunakan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

Tabel 1
Metode penelitian Model Evaluasi CIPP

No	Aspek	Keterangan
1.	<i>Context</i>	Latar belakang terbentuknya program bahasa Arab
2.	<i>Input</i>	Bagaimana perencanaan program bahasa Arab di pondok Ar-Ridho
3.	<i>Process</i>	Bagaimana Proses pelaksanaan program tersebut
4.	<i>Product</i>	Apa hasil yang telah dicapai dari program bahasa Arab tersebut

Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten, Alasan pemilihan pondok tersebut karena untuk mengetahui seberapa jauh program bahasa Arab di pondok sudah berjalan. Karena dari program tersebut belum pernah diadakan evaluasi secara mendalam, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di pondok tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling*, yaitu metode penentuan subyek evaluasi dengan hanya mengambil sebagian individu yang ada dalam individu (Mukminin, 2015:2). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Ustad/Guru dalam bidang bahasa Arab, dan Santri yang berjumlah 42 yang terdiri dari 22 Santriwati dan 20 Santriwan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi*/pengamatan, wawancara, dokumentasi, serta angket. *Observasi* digunakan untuk memperoleh informasi tentang adanya program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho, keberadaan dokumen, serta melihat secara langsung pelaksanaan program bahasa Arab, Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan latar belakang terbentuknya program bahasa Arab, dan proses pelaksanaan program bahasa Arab, Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait tujuan program, penanggungjawab program, dan lain sebagainya. Angket yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket terbuka, digunakan untuk memperoleh informasi terkait keberhasilan program bahasa Arab yang dibagikan kepada 42 Santri yang terdiri dari 22 Santriwati dan 20 Santriwan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk mendeskripsikan latar belakang terbentuknya program bahasa Arab, kesiapan Ustad, Santri, dan sarana program bahasa Arab dan proses pelaksanaan program bahasa Arab, Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan program bahasa Arab yang diperoleh melalui hasil penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi *Context*

Melalui penjelasan-penjelasan diatas mengenai lima komponen di dalam aspek konteks, dapat diketahui 4 komponen yang sudah baik adalah latar belakang program, musyawarah terbentuknya program, tujuan program dan program berjalan dengan baik. Adapun 1 nilai program yang cukup baik adalah faktor-faktor pendukung program.

Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini yang menggambarkan :

Tabel 2
Standar Penilaian *Context*

No	Aspek	kategori	Deskripsi
1	Latar belakang terbentuknya program	Baik	Aspek latar belakang terbentuknya program sudah baik karena adanya kesesuaian dengan pelaksanaan program
2	Musyawah terbentuknya program	Baik	Musyawah terbentuknya program sudah baik karena adanya dukungan langsung dari pimpinan pondok
3	Tujuan terbentuknya program	Baik	Tujuan program sudah sesuai dengan kondisi pondok

No	Aspek	kategori	Deskripsi
4	Faktor-faktor pendukung program	Cukup Baik	Faktor-faktor pendukung program sudah cukup baik
5	Program berjalan	Baik	Program sudah berjalan 3 tahun

Berdasarkan standar penilaian konteks di atas dapat disimpulkan bahwa aspek konteks dalam program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren modern Ar-Ridho Banten termasuk dalam kategori baik.

2. Evaluasi *Input*

Melalui penjelasan-penjelasan diatas mengenai lima komponen di dalam aspek input, dapat diketahui 4 komponen yang sudah cukup baik adalah deskripsi program, perencanaan program, acuan santri dalam berbahasa Arab, sarana prasarana. Sementara 1 komponen yang belum baik adalah SDM Bahasa Arab.

Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini yang menggambarkan :

Tabel 3
Standar Penilaian *Input*

No	Aspek	Kategori	Deskripsi
1	Deskripsi program	Cukup Baik	Deskripsi program bahasa sudah cukup baik adanya
2	Perencanaan program	Cukup Baik	Perencanaan program sudah cukup baik karena sudah tertatah
3	Standar santri berbahasa Arab	Cukup Baik	Standar santri untuk berbahasa sudah cukup baik adanya
4	SDM program bahasa	Kurang Baik	SDM program bahasa Arab kurang baik karena minimnya jumlah SDM
5	Sarana prasarana	Cukup Baik	Sarana prasarana sudah cukup baik untuk standar lembaga pondok

Berdasarkan standar penilaian input di atas dapat disimpulkan bahwa aspek input dalam program pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten dala kategori cukup baik.

3. Evaluasi *Process*

Melalui penjelasan-penjelasan di atas mengenai tujuh komponen di dalam aspek proses, dapat diketahui 5 komponen yang cukup baik adalah pelaksanaan program, pengurus program, evaluasi program, perkembangan program, penyebab pelanggaran. Sementara 2 komponen yang belum baik adalah hambatan program dan jenis hukuman.

Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini yang menggambarkan :

Tabel 4
Ketercapaian Evaluasi *Process*

No	Aspek	Kategori	Deskripsi
1	Pelaksanaan Program	Kurang Baik	Pelaksanaan program bahasa yang diadakan belum berjalan dengan efektif
2	Hambatan Program	Kurang Baik	Dengan adanya hambatan tandanya program bahasa masih belum berjalan dengan efektif
3	Pengurus Program	Cukup Baik	Pengurus program bahasa sudah terorganisir
4	Evaluasi Program	Cukup Baik	Setiap seminggu sekali adanya evaluasi terkait program bahasa
5	Perkembangan Program	Cukup Baik	Sejak aktifnya program ini sudah ada perkembangan
6	Hukuman	Kurang Baik	Setiap pelanggar pasti adanya hukuman, akan tetapi masih ada yang belum jerah dengan hukuman yang sudah di tetapkan oleh pengurus bahasa
7	Penghambat Program	Cukup Baik	Setiap penghambat program bahasa sudah terkondisikan dengan baik

Berdasarkan standar penilaian proses di atas dapat disimpulkan bahwa aspek proses dalam Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten termasuk dalam kategori cukup baik.

4. Evaluasi *Product*

Setelah melalui tahap wawancara dengan Ustadz/h dan santriwan/wati dapat dilihat hasil dari Program pendidikan bahasa Arab tahun 2016. Ketika santriwan/wati dapat menjalankan program bahasa Arab dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa konteks, input, dan proses program bahasa Arab berjalan dengan baik.

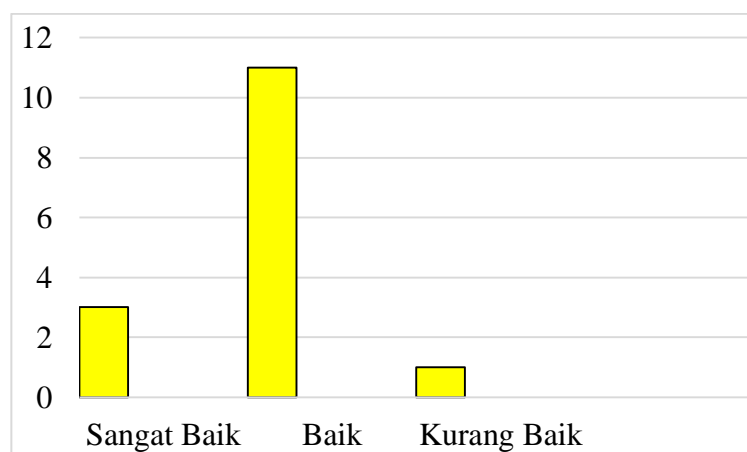
Penulis melakukan ujian tulis dan lisan terhadap empat puluh dua santri sebagai *sampel* dari keseluruhan program bahasa Arab sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program pendidikan bahasa Arab.

Kemudian dirincikan aspek keberhasilan program pendidikan bahasa Arab yaitu berupa: jangka pendek, jangka menengah dan juga jangka panjang.

1. Capaian tujuan jangka pendek program bahasa Arab adalah sebagai berikut:
 - a) Kemampuan santri dapat menghafalkan 500 mufrodatz
 - b) Kemampuan santri dapat melafadzkan mufrodatz sesuai dengan talfidz huruf
 - c) Kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab

Penjelasan terkait tujuan program bahasa Arab dalam jangka pendek, disini penulis dapat membuktikan dengan menggunakan ujian tulis dan lisan guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program bahasa Arab tersebut, adapun sampel dari program jangka pendek sebanyak 15 sampel, dari kelima belas sampel dapat dirinci sebagai berikut: keterangan (sangat baik) sebanyak 3 orang, keterangan (baik) sebanyak 11 orang dan keterangan (kurang baik) hanya 1 orang. Disini dapat dibuktikan dalam diagram batang dibawah ini:

Diagram1
Hasil Program Bahasa Arab Jangka Pendek



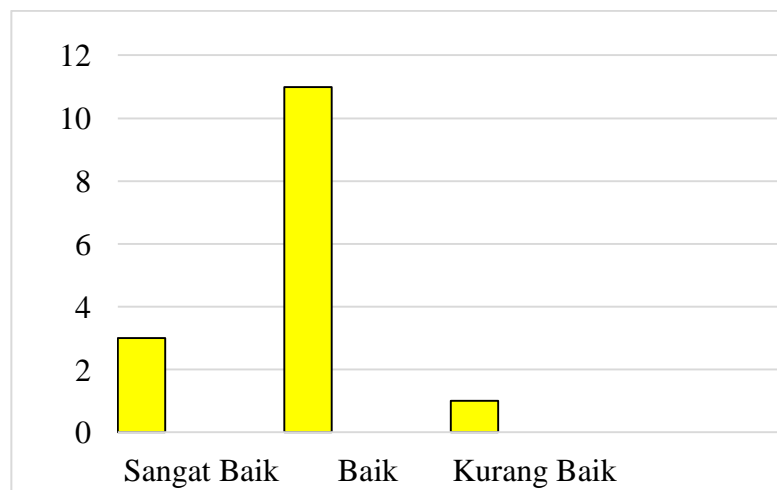
Kemudian setelah melihat diagram batang diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dapat menghafalkan mufrodatz sebanyak 500, dapat melafadzkan mufrodatz sesuai talfidz, dapat berbicara bahasa Arab, dan juga santri

sangat baik keterlibatannya dalam mengikuti program bahasa Arab di pondok tersebut. Adapun ada 1 santri yang mendapatkan nilai kurang baik mungkin dikarenakan santri tersebut kurang rajin dalam mengikuti program bahasa Arab.

2. Capaian tujuan jangka menengah program bahasa Arab adalah sebagai berikut:
 - a) Kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab dengan lancar.
 - b) Kemampuan santri dapat menulis teks Insha.
 - c) Kemampuan santri dapat berbicara dengan pembimbing.

Penjelasan terkait tujuan program bahasa Arab dalam jangka menengah, disini penulis dapat membuktikan dengan menggunakan ujian tulis dan lisan guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program bahasa Arab tersebut, adapun sampel dari program jangka menengah sebanyak 15 sampel, adapun dari lima belas sampel dapat dirinci sebagai berikut: keterangan (sangat baik) sebanyak 4 orang, keterangan (baik) sebanyak 10 orang, dan keterangan (kurang baik) hanya 1 orang. Disini dapat dibuktikan dalam diagram batang dibawah ini:

Diagram 2
Hasil Program Bahasa Arab Jangka Menengah

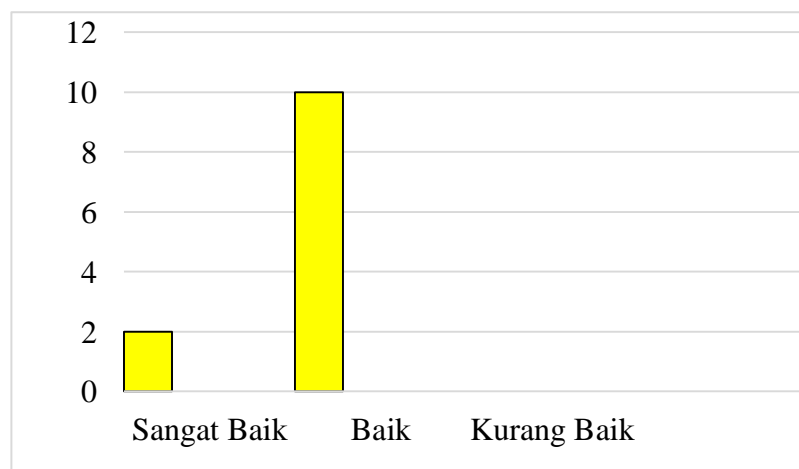


Kemudian setelah melihat diagram batang diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab dengan baik, dapat menulis teks Insha dengan baik, dapat berbicara bahasa Arab dengan pembimbing, dan juga santri dengan baik keterlibatannya dalam mengikuti program bahasa Arab di pondok tersebut. Adapun ada 1 santri yang mendapatkan nilai kurang baik mungkin dikarenakan santri tersebut kurang rajin dalam mengikuti program bahasa Arab.

3. Capaian tujuan jangka panjang program bahasa Arab adalah sebagai berikut:
- Kemampuan santri berbicara bahasa Arab sesuai dengan Ilmu Nahwu dan Shorf.
 - Kemampuan santri dapat menghafalkan 1000 kosa kata bahasa Arab.
 - Kemampuan santri dapat menulis kalimat bahasa Arab.
 - Kemampuan santri dapat memahami pembicara syeikh dari timur tengah.

Penjelasan terkait tujuan program bahasa Arab dalam jangka panjang, disini penulis dapat membuktikan dengan menggunakan ujian tulis dan lisan guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterlibatan santri dalam menjalankan program bahasa Arab tersebut, adapun sampel dari program jangka panjang sebanyak 12 sampel, adapun dari dua belas sampel dapat dirinci sebagai berikut: keterangan (sangat baik) sebanyak 2 orang, keterangan (baik) sebanyak 10 orang, dan keterangan (kurang baik) hanya 0 orang. Disini dapat dibuktikan dalam diagram batang dibawah ini:

Diagram 3
Hasil Program Bahasa Arab Jangka Panjang



Kemudian setelah melihat diagram batang diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan santri dapat berbicara bahasa Arab sesuai dengan Ilmu Nahwu dan Shorf, dapat menghafalkan 1000 mufrodatz, dapat menulis teks Insha dengan baik, dapat memahami perkataan syeikh dari timur tengah, dan juga santri dengan baik keterlibatannya dalam mengikuti program bahasa Arab di pondok tersebut.

4. Kesimpulan Evaluasi *Product*

Dari beberapa diagram batang diatas kemudian penulis meringkas dalam suatu tabel menunjukkan ketercapaian tujuan program bahasa Arab tahun 2016. Adapun ujian tulis dan lisan yang dilakukan pada tanggal 10-13 januari 2019 di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten.

Penulis merincikan menjadi tiga jangka yaitu: tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dari ketiga jangka tersebut sebagai tolak ukur suatu keberhasilan dari program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho. Berikut tabel 8 keberhasilan program bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 5
Keberhasilan Program bahasa Arab

No	Jangka	Sampel	SB	B	KB	Kesimpulan
1	Pendek	15	3	11	1	Baik
2	Menengah	15	4	10	1	Baik
3	Panjang	12	2	10	-	Baik

Dapat dilihat dari gambar diatas, disini penulis dapat menyimpulkan bahwa program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho dalam **kategori baik** untuk keseluruhan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan juga jangka panjang. akan tetapi masih ada beberapa yang harus dibenahi seperti: SDM, sarana prasarana dan lain sebagainya. Agar kedepannya program bahasa Arab semakin maju dan mendunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data tentang evaluasi program pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten tahun 2019 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap konteks sudah **baik** dan efektif dengan adanya suatu tujuan dan latar belakang terbentuknya program yang telah di rancang dengan sebaik mungkin oleh direktur bahasa dan penegak disiplin bahasa. Selain itu, penegak disiplin bahasa juga sudah mengatur terkait pelaksanaan program, sehingga program dapat berjalan dengan baik. Adapun program ini berjalan dengan beberapa tahap yaitu tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk tahap jangka pendek berlaku bagi santri kelas 1-2 Mts, untuk tahap jangka menengah berlaku untuk

santri kelas 3 Mts dan 1 MA sedangkan untuk tahap jangka panjang berlaku untuk santri kelas 2-3 MA. Program ini didukung dengan beberapa fasilitas seperti: Ruang Lab bahasa, Laptop, LCD, papan tulis dan lain-lain.

2. Pada tahap input sudah **cukup baik**, dikarenakan santri wajib berbahasa setiap harinya dan dari seluruh perencanaan program sudah berjalan baik. Contoh beberapa program yang sudah berjalan dengan baik yaitu program muhadasah dan mufrodatz. Untuk kegiatan program muhadasah dilaksanakan pada hari ahad pagi saja sedangkan untuk kegiatan program mufrodatz berjalan setiap harinya kecuali hari senin, dikarenakan santri upacara bendera. Untuk memajukan suatu bahasa pasti ada suatu acuan santri dalam berbahasa, ada beberapa santri yang sudah direkomendasikan oleh direktur bahasa langsung terkait santri-santri yang akan menjadi acuan antara lain: Rahma Apriza, Syakura, dan Muhti. Mereka bertiga sebagai salah satu contoh sekaligus sebagai penegak disiplin bahasa untuk santri-santri lainnya.
3. Pada tahap proses sudah terbilang **cukup baik**, karena pada program ini masih adanya suatu hambatan-hambatan yang masih belum terselesaikan. Karena masih adanya beberapa santri-santri yang masih melanggar akan disiplin bahasa sehingga ini akan menghambat program bahasa itu sendiri. Mungkin salah satu faktor santri melanggar adalah kurangnya motivasi santri dan kegiatan bahasa yang kurang bervariasi sehingga ini akan mengacu santri untuk melanggar disiplin bahasa. Akan tetapi selaku penegak disiplin bahasa selalu berbenah akan program bahasa itu sendiri, para bagian bahasa selalu mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali dilaksanakan pada malam ahad guna menelaah apa saja yang harus di evaluasi. Sehingga program ini berkembang dengan baik.
4. Pada tahap yang terakhir yaitu produk terkait evaluasi program pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten sudah dalam **kategori baik**. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ujian test tulis dan lisan, dari semua tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang semuanya mendapatkan hasil baik. Tapi disini harus tetap ada pembenahan dalam evaluasi program bahasa Arab agar kedepannya program ini semakin lebih baik dan menjadi “ka’batul khusat” artinya sebagai kiblat bagi pondok lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ta'allum*. 3 (1). 39.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Jumanatul 'Ali-Art.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Weliyani, (2017). *Pengaruh Penerapan Grammar And Translation Method Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya*. Skripsi, 1-2.
- Mukminin. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas X MA Pondok Modern Assalam Temanggung*. Skripsi, 2.